

**IDENTIFIKASI FAKTOR PENYEBAB LELANG
ULANG PADA PROYEK PEKERJAAN DI
LINGKUNGAN PUSLITBANG KEMENTERIAN
PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT**

TESIS

Oleh:

**Hermansyah
2014831050**

Pembimbing:

Dr. Ir. Anton Soekiman, M.T., M.Sc.



**PROGRAM MAGISTER TEKNIK SIPIL
KONSENTRASI MANAJEMEN PROYEK KONSTRUKSI
KERJASAMA
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
SUMBER DAYA AIR DAN KONSTRUKSI
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
DENGAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG
JANUARI 2019**



HALAMAN PENGESAHAN

**IDENTIFIKASI FAKTOR PENYEBAB LELANG ULANG PADA PROYEK
PEKERJAAN DI LINGKUNGAN PUSLITBANG KEMENTERIAN
PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT**

Oleh:

**Hermansyah
2014831050**

**Disetujui untuk Diajukan Ujian Sidang pada Hari, Tanggal:
Jumat, 18 Januari 2019**

Pembimbing:



Dr. Ir. Anton Soekiman, M.T., M.Sc.



**PROGRAM MAGISTER TEKNIK SIPIL
KONSENTRASI MANAJEMEN PROYEK KONSTRUKSI
KERJASAMA
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
SUMBER DAYA AIR DAN KONSTRUKSI
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
DENGAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG
JANUARI 2019**



PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya dengan data diri sebagai berikut:

Nama : Hermansyah
Nomor Pokok Mahasiswa : 2014831050
Program Studi : Magister Teknik Sipil
Konsentrasi Manajemen Proyek Konstruksi
Fakultas Teknik
Universitas Katolik Parahyangan

Menyatakan bahwa Tesis dengan judul:

**IDENTIFIKASI FAKTOR PENYEBAB LELANG ULANG PADA
PROYEK PEKERJAAN DI LINGKUNGAN PUSLITBANG
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT**

adalah benar-benar karya saya sendiri di bawah bimbingan Pembimbing, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya, atau jika ada tuntutan formal atau non formal dari pihak lain berkaitan dengan keaslian karya saya ini, saya siap menanggung segala risiko, akibat, dan/atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya, termasuk pembatalan gelar akademik yang saya peroleh dari Universitas Katolik Parahyangan.

Dinyatakan : di Bandung

Tanggal: 18 Januari 2019

Hermansyah

**IDENTIFIKASI FAKTOR PENYEBAB LELANG ULANG PADA
PROYEK PEKERJAAN DI LINGKUNGAN PUSLITBANG
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT**

**Hermansyah (NPM: 2014831050)
Pembimbing: Dr. Ir. A. Anton Soekiman, M.T., M.Sc.
Magister Teknik Sipil
Bandung
Januari 2019**

ABSTRAK

Seiring dengan tuntutan transparansi publik yang mencakup berbagai unsur salah satunya adalah pengadaan barang/jasa secara elektronik. Terkait mekanisme pengadaannya pemerintah mengeluarkan peraturan yang tertuang pada KEPPRES No. 80 tahun 2003. Saat ini peraturan terbaru diatur dalam Peraturan Presiden No. 16 tahun 2018. Sejak penerapan Peraturan Presiden tersebut, pemerintah telah secara masif melakukan perbaikan tata kelola pengadaan dimulai dengan pengenalan dan pelaksanaan pelelangan secara elektronik yang diharapkan dapat menjaga penerapan prinsip pengadaan. Isu lain yang membuat kurang efektifnya pelelangan saat ini adalah penyerapan anggaran pelaksanaan yang masih minim atau besarnya sisa anggaran yang tidak terealisasi pada pelaksanaan kegiatan. Diperoleh 28 (dua puluh delapan) faktor penyebab terjadinya pelelangan ulang kemudian disusun kedalam format kuesioner yang dibagikan kepada pihak penyedia dan pengguna jasa. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa berdasarkan responden penyedia jasa dan pengguna jasa serta gabungan responden penyedia - pengguna jasa diperoleh lima faktor peringkat teratas yang menjadi penyebab timbulnya lelang ulang pada proyek pekerjaan di lingkungan puslitbang kementerian pekerjaan umum dan perumahan rakyat, yaitu: Tidak tercapainya kesepakatan pada tahap klarifikasi dan negosiasi, Terindikasi adanya penawaran yang tidak kompetitif, Kegagalan sistem dalam mengenskripsi dokumen penawaran, Tidak memadainya komputerisasi yang dimiliki oleh peserta dan Dokumen penawaran penyedia tidak menjelaskan pekerjaan.

Kata Kunci : barang/jasa, penyedia, pengguna, *e-procurement*, faktor, variabel

IDENTIFICATION OF CAUSES FACTORS IN JOB PROJECTS IN THE PUBLIC ENVIRONMENT AND COMMUNITY HOUSING MINISTRY

Hermansyah (NPM: 2014831050)
Adviser: Dr. Ir. A. Anton Soekiman, M.T., M.Sc.
Master of Civil Engineering
Bandung
January 2019

ABSTRACT

Along with the demands of public transparency which includes various elements, one of which is the procurement of goods / services electronically. Regarding the procurement mechanism, the government issued a regulation stipulated in the Presidential Decree No. 80 of 2003. Currently the latest regulations are regulated in Presidential Regulation No. 16 of 2018. Since the adoption of the Presidential Regulation, the government has massively made improvements to procurement governance starting with the introduction and implementation of electronic auctions that are expected to maintain the application of the principle of procurement. Another issue that makes the auction less effective now is the absorption of the implementation budget which is still minimal or the amount of the remaining budget that is not realized in the implementation of activities. Obtained 28 (twenty eight) factors causing the re-auction then compiled into a questionnaire format distributed to the providers and service users. The identification results show that based on respondents service providers and service users and combined provider respondents - service users obtained the top five factors that caused the re-auction of work projects in the research center of the ministry of public works and public housing, namely: No agreement was reached at the clarification stage and negotiation, indicated that there is an uncompetitive offer, system failure in encrypting the bidding document, computerized inadequacy owned by the participant and the offer document provider does not explain the job.

Keywords: goods / services, providers, users, e-procurement, factors, variables

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas karunia dan rahmat-Nya sehingga tesis yang berjudul “Identifikasi Faktor Penyebab Lelang Ulang Pada Proyek Pekerjaan Di Lingkungan Puslitbang Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat” dapat terselesaikan. Tesis ini disusun sebagai prasyarat untuk menyelesaikan program Magister Teknik Sipil, Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

Dalam penyusunan tesis ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak yang turut membantu. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Pusat Pendidikan dan Pelatihan SDA dan Konstruksi Sekretariat Jenderal Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan.
2. Bapak Dr. Ir. A. Anton Soekiman, M.T., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing dan Koordinator Komunitas Bidang Ilmu Manajemen dan Rekayasa Konstruksi yang telah banyak memberikan bimbingan, dukungan, dan saran-saran dalam menyelesaikan tesis ini.
3. Bapak Anwar, S.T., M.T. dan Bapak Dr. Felix Hidayat, S.T.,M.T. selaku penguji dan dosen di Komunitas Bidang Ilmu Manajemen dan Rekayasa Konstruksi yang telah memberikan saran dan kritik guna membuat tesis ini menjadi lebih baik.
4. Seluruh pelaksana Pusdiklat SDA dan Kontruksi Bandung dan seluruh dosen Magister Teknik Sipil Universitas Katolik Parahyangan Bandung

yang telah memberikan pengajaran dengan baik sehingga penulis dapat memperoleh ilmu dan pengetahuan.

5. Ayahanda dan Ibu Mertua Encu Samsu, Ari Sariah, serta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, serta doa bagi penulis.
6. Istri tercinta Gloria Natalia yang selalu menjadi motivasi dan memberi inspirasi bagi penulis dalam menempuh dan menyelesaikan studi ini.
7. Dikdik, Fahadillah, Muzakkir, Nina, Jo Santy, Candra, Nurcita dan sahabat yang memberikan dukungan serta motivasi dalam menyelesaikan penyusunan tesis ini.
8. Seluruh teman Magister Teknik Sipil Konsentrasi Manajemen Konstruksi dan Manajemen Proyek Konstruksi yang telah bersama-sama berjuang menjalani masa perkuliahan.
9. Narasumber dan seluruh responden yang membantu dan meluangkan waktunya untuk memberikan dukungan data dan informasi dalam penyusunan tesis ini.

Dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu diharapkan saran dan kritik yang dapat mengarahkan penulis kepada penyusunan penelitian yang lebih baik lagi. Akhir kata, penulis berharap laporan penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk pengembangan dalam bidang akademik maupun bidang non-akademik.

Bandung, 18 Januari 2019

Hermansyah
2014831050

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Manfaat	5
1.4 Batasan Studi.....	6
1.5 Sitematika Penulisan	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Pengadaan Barang/Jasa	9
2.1.1 Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah	9
2.1.2 Siklus Kegiatan Pengadaan Barang/Jasa	12
2.1.3 Prinsip-prinsip Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah	13
2.1.4 Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa secara Elektronik atau <i>E-procurement</i>	15
2.1.5 Tujuan <i>E-procurement</i>	16
2.1.6 Penerapan <i>E-procurement</i>	17

<u>2.1.7</u>	Manfaat Penerapan <i>E-procurement</i>	18
<u>2.1.8</u>	Tahapan Pelaksanaan <i>E-procurement</i>	19
<u>2.1.9</u>	Landasan Hukum Penerapan <i>E-procurement</i>	20
2.2	Penerapan Barang/Jasa di Indonesia	22
2.3	Organisasi Pengadaan Barang/Jasa	25
2.4	Unit Layanan Pengadaan (ULP)	28
<u>2.4.1</u>	Tugas dan Kewenangan Unit Layanan Pengadaan (ULP) ...	30
<u>2.4.2</u>	Unit Layanan Pengadaan (ULP) Pada Kementerian Peker - jaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemen PU-PERA)....	34
2.5	Pelelangan Gagal	35
<u>2.5.1</u>	Sebab Pelelangan Gagal	35
<u>2.5.2</u>	Tindak Lanjut Pelelangan Gagal	38
2.6	Faktor-faktor yang Menyebabkan Lelang Ulang Berdasarkan.. Penelitian Terdahulu	46
2.7	Metode Penelitian dan Statistik	64
<u>2.7.1</u>	Pengertian Metode Penelitian	64
<u>2.7.2</u>	Macam-macam Metode Penelitian	65
<u>2.7.3</u>	Statsistika dalam Penelitian	68
<u>2.7.4</u>	Metode dan Instrumen Pengumpulan Data	68
<u>2.7.5</u>	Pengujian Validitas dan Reliabilitas	71
<u>2.7.6</u>	Analisis <i>Relative Importance Index</i> (RII)	73
<u>2.7.7</u>	Populasi dan Sampel	74
BAB 3	METODE PENELITIAN	77
<u>3.1</u>	Kerangka Pikir Penelitian	77

3.2	Identifikasi dan Klasifikasi Faktor - faktor Penelitian Terdahulu menjadi Variabel dan Sub Variabel Penyebab terjadinya Lelang Ulang	79
3.3	Rancangan Instrumen Penelitian	98
3.4	Penyebaran dan Pengumpulan Kuesioner	99
<u>3.4.1</u>	Populasi	100
<u>3.4.2</u>	Sampel	100
3.5	Metode Pengolahan Data	101
3.6	Analisis dan Pembahasan	102
BAB 4 ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN		103
4.1	Pengumpulan Data	103
4.2	Pengumpulan Data Kuesioner	103
<u>4.2.1</u>	Data Demografi Responden Penyedia Jasa	104
<u>4.2.2</u>	Data Demografi Responden Pengguna Jasa	109
4.3	Uji Validitas dan Reliabilitas	114
<u>4.3.1</u>	Hasil Pengujian Validitas Instrumen	115
<u>4.3.2</u>	Hasil Pengujian Reliabilitas	125
4.4	Peringkat Faktor Penyebab Terjadinya Lelang Ulang Pada Proyek Pekerjaan di Lingkungan Puslitbang Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	127
<u>4.4.1</u>	Peringkat Faktor Penyebab Terjadinya Lelang Ulang di Lingkungan Puslitbang Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Menurut Persepsi Pengguna Jasa ..	128
<u>4.4.2</u>	Peringkat Faktor Penyebab Terjadinya Lelang Ulang di	

Lingkungan Puslitbang Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Menurut Persepsi Penyedia Jasa	130
<u> 4.4.3</u> Peringkat Faktor Penyebab Lelang Ulang Proyek.....	
Pekerjaan di Lingkungan Puslitbang Kementerian	
Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Berdasarkan.....	
Gabungan Persepsi Responden Pengguna Jasa dan	
Penyedia Jasa	133
4.5 Analisa dan Pembahasan	137
BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN	155
<u> 5.1</u> Simpulan.....	155
<u> 5.2</u> Saran	158
DAFTAR PUSTAKA	161
LAMPIRAN 1	L1-1
LAMPIRAN 2	L2-1
LAMPIRAN 3	L3-1

DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN

Daftar Notasi

Σ	: Sigma
Σ_{ab}^2	: Jumlah varian
a_1^2	: Varian total
b_0	: Konstanta
k	: Banyaknya item pernyataan
n	: Jumlah responden
SE	: Sumbangan Efektif
X	: Variabel
X_1	: Sub Variabel
X_2	: Sub Variabel
X_3	: Sub Variabel
X_4	: Sub Variabel
X_5	: Sub Variabel
X_6	: Sub Variabel
X_7	: Sub Variabel

Daftar Singkatan

KPA	: Kuasa Pengguna Anggaran
LPSE	: Layanan Pengadaan Secara <i>Elektronik</i>
LKPP	: Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
Pepres	: Peraturan Presiden
POKJA	: Kelompok Kerja Barang/Jasa
PPK	: Pejabat Pembuat Komitmen
Pusair	: Pusat Litbang Sumber Daya Air
Pusjatan	: Pusat Litbang Jalan dan Jembatan
Puskim	: Pusat Litbang Permukiman
RI	: Republik Indonesia
RII	: <i>Relative Importance Index</i>
Rank	: <i>Ranking</i>
SDM	: Sumber Daya Manusia
SPSE	: Sistem Pengadaan Secara Elektronik.
SPSS	: <i>Statistical Package for the Social Sciences</i>
ULP	: Unit Layanan Pengadaan

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1.1 Kurva S Progres Pelelangan Berdasarkan Pembobotan	
Jumlah Paket	4
Gambar 2.1 Jenis Pengadaan Barang/Jasa Berdasarkan Penggunaannya	10
Gambar 2.2 Siklus Kegiatan Pengadaan Barang/Jasa	12
Gambar 2.3 Proses Kerja pada <i>e-procurement</i>	17
Gambar 2.4 Skala Semantic Diferensial	71
Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian	78
Gambar 4.1 Demografi Jenis Kelamin Responden Penyedia Jasa	104
Gambar 4.2 Demografi Usia Responden Penyedia Jasa	105
Gambar 4.3 Demografi Pendidikan Responden Penyedia Jasa	105
Gambar 4.4 Jabatan Responden Penyedia Jasa	106
Gambar 4.5 Pengalaman Responden Penyedia Jasa	106
Gambar 4.6 Nilai Pekerjaan yang dilelang Ulang	107
Gambar 4.7 Durasi pekerjaan yang Pernah ditangani	108
Gambar 4.8 Jenis Pekerjaan yang Pernah Ikut Lelang Ulang	108
Gambar 4.9 Demografi Jenis Kelamin Responden Pengguna Jasa	109
Gambar 4.10 Demografi Usia Responden Pengguna Jasa	110
Gambar 4.11 Demografi Pendidikan Responden Pengguna Jasa	111
Gambar 4.12 Jabatan Responden Pengguna Jasa	111
Gambar 4.13 Pengalaman Melelangkan Paket Pekerjaan	112
Gambar 4.14 Nilai Paket yang dikelola	113

Gambar 4.15 Durasi Pekerjaan yang dikelola.....113

Gambar 4.16 Jenis Pekerjaan yang Sering di Lelang Ulang.....114

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Rekap Identifikasi Penelitian Terdahulu	58
Tabel 3.1 Pengelompokan Faktor-faktor Penelitian dalam Variabel Utama.	80
Tabel 3.2 Hasil Penyeleksian, Penggabungan, dan Penghapusan Faktor - Faktor Penyebab Lelang Ulang	90
Tabel 3.3 Penetapan Variabel dan Sub Variabel Penelitian	96
Tabel 3.4 Skala Penilaian pada Kuesioner	99
Tabel 3.5 Kriteria Pengukuran RII	101
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Faktor Penyebab Lelang Ulang Pada Proyek Pekerjaan untuk Data Pengguna Jasa	115
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Faktor Penyebab Lelang Ulang Pada Proyek Pekerjaan Untuk data Penyedia Jasa	120
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Faktor Penyebab Lelang Ulang Pada Proyek Pekerjaan untuk Data Penyedia Jasa	125
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Faktor Penyebab Lelang Ulang Pada Proyek Pekerjaan Untuk Data Pengguna Jasa	126
Tabel 4.5 Peringkat Faktor Penyebab Lelang Ulang Proyek Pekerjaan di Lingkungan Puslitbang Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Menurut Persepsi Pengguna Jasa	128
Tabel 4.6 Peringkat Faktor Penyebab Lelang Ulang Proyek Pekerjaan di Lingkungan Puslitbang Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Menurut Persepsi Penyedia Jasa	131

Tabel 4.7	Peringkat Faktor Penyebab Terjadinya Lelang Ulang Pada Proyek Pekerjaan di Lingkungan Puslitbang Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.	133
Tabel 4.8	Perbandingan Lima Peringkat Teratas Faktor Penyebab Lelang Ulang Proyek Pekerjaan di Lingkungan Puslitbang Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.	136

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Contoh Kuesioner	L1-2
Lampiran 2.1 Data Jawaban Kuesioner Penyedia Jasa	L2-2
Lampiran 2.2 Data Jawaban dari Responden Pengguna Jasa.....	L2-5
Lampiran 3.1 Perhitungan RII untuk Peringkat Faktor Penyebab Lelang Ulang Persepsi Penyedia Jasa.....	L3-2
Lampiran 3.2 Perhitungan RII untuk Peringkat Faktor Penyebab Lelang Ulang Persepsi Pengguna Jasa.....	L3-5

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan tuntutan transparansi publik pada saat ini yang mencakup berbagai unsur salah satunya adalah pengadaan barang/jasa secara elektronik. Di Indonesia transparansi mengenai pengadaan barang/jasa mulai menggeliat setelah era reformasi tahun 1998, maka pada tahun 1999 muncul peraturan mengenai UUKJ (Undang-undang Jasa Konstruksi) No. 18 tahun 1999, kemudian direvisi oleh pemerintah dengan keluaran Undang – Undang Jasa Konstruksi No. 2 tahun 2017 yang bukan hanya mengatur mengenai jasa konstruksi yang terdiri dari jasa perencanaan, pelaksanaan dan pemeliharaan tetapi industri konstruksi. terkait mekanisme pengadaannya pemerintah mengeluarkan peraturan yang tertuang pada Peraturan Presiden No 16 Tahun 2018 tentang Peraturan Barang/Jasa Pemerintah.

Mulai saat itu pemerintah Indonesia mengeluarkan anggaran yang cukup besar tiap tahunnya tidak kurang dari 30% APBN dialokasikan untuk pengadaan barang/jasa (Bahagia 2011). Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah adalah kegiatan untuk memperoleh barang/jasa oleh kementerian/lembaga/Satuan kerja perangkat daerah/Institusi lainnya yang prosesnya dimulai dari perencanaan kebutuhan sampai diselesaikannya seluruh kegiatan untuk memperoleh barang/jasa, yang pembiayaannya baik sebagian atau seluruhnya bersumber dari anggaran pendapatan belanja negara atau anggaran pendapatan belanja daerah (Anonim, 2010 dalam Karyasa, *et al.* 2014).

Sejak penerapan Peraturan Presiden tersebut, pemerintah telah secara masif melakukan perbaikan tata kelola pengadaan dimulai dengan pengenalan dan pelaksanaan pelelangan secara elektronik yang diharapkan dapat menjaga penerapan prinsip pengadaan. Salah satu ukuran keberhasilan pengadaan diukur dari besarnya penghematan yang dihasilkan melalui proses pelelangan.¹

Pengadaan Barang/Jasa Secara Elektronik atau *E-Procurement* adalah pengadaan barang/jasa yang dilaksanakan dengan menggunakan teknologi informasi dan transaksi elektronik sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, yang tata cara pemilihan penyedia barang/jasanya dilakukan dengan tata cara *e-tendering* yaitu tata cara pemilihan penyedia barang/jasa yang dilakukan secara terbuka dan dapat diikuti oleh semua penyedia barang/jasa yang terdaftar pada sistem pengadaan secara elektronik dengan cara menyampaikan satu kali penawaran dalam waktu yang telah ditentukan (Anonim, 2010 dalam Karyasa, *et al.* (2014).

Menurut Ippolito dalam Ita Akyuna N (2003) Bank Dunia menyebut *e-Procurement* dari sisi pemerintahan sebagai *electronic government procurement* (e-GP) adalah penggunaan teknologi informasi dan komunikasi khususnya internet oleh pemerintahan dalam melaksanakan hubungan pengadaan dengan para pemasok untuk memperoleh barang, karya-karya, dan layanan konsultasi yang dibutuhkan oleh sektor publik.

Menurut Palmer dalam Akyuna (2003) menyebutkan *e-procurement* adalah teknologi yang dirancang untuk memfasilitasi manajemen seluruh aktivitas

¹ (<http://guskun.com/my-blog/pengadaan/288-jangan-terjebak-formalitas-pelelangan>).

pengadaan barang/jasa melalui internet, yang meliputi semua aspek fungsi pengadaan yang didukung oleh bermacam-macam bentuk komunikasi.

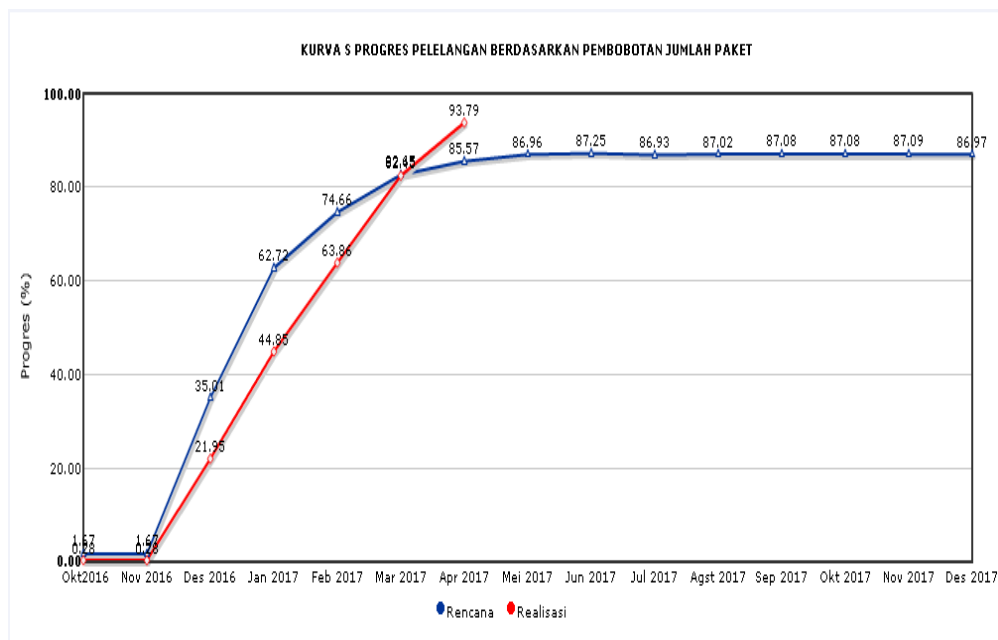
Besarnya anggaran yang dikeluarkan oleh pemerintah dalam pengadaan barang/jasa pada setiap tahunnya semakin meningkat. Dukungan dana tersebut tidak membuat pelaksanaan pelelangan yang ada saat ini optimal dalam mekanisme pelaksanaannya, seperti banyaknya pelelangan yang dilakukan berulang kali sementara proyek/pekerjaan yang dilelangkan tersebut dituntut untuk dapat dimanfaatkan secepat mungkin.

Isu lain yang membuat kurang efektifnya pelelangan saat ini adalah penyerapan anggaran pelaksanaan yang masih minim atau besarnya sisa anggaran yang tidak terealisasikan pada pelaksanaan kegiatan. Menurut Siswanto dan Rahayu (2014) dari hasil penelitian diketahui setidaknya terdapat 4 permasalahan utama dalam proses penyerapan belanja Kementerian/Lembaga/Institusi dan Daerah diantaranya terkait dengan persoalan internal Kementerian/Lembaga/Institusi dan Daerah, persoalan mekanisme pengadaan barang dan jasa, dokumen pelaksanaan anggaran dan mekanisme revisi, dan persoalan lain-lain.

Permasalahan lain dari penyerapan anggaran saat ini yaitu banyaknya terjadi pelaksanaan pekerjaan yang menumpuk diakhir tahun. Hal ini ditengarai berkaitan sangat erat dengan pelaksanaan pengadaan barang/jasa secara elektronik yang terjadi berulang kali atau pelelangan ulang.

Menurut Musa (2014) untuk memberikan persepsi yang sama antar Pokja ULP dalam menentukan persyaratan penyedia barang/jasa yang dapat ditunjuk langsung, setelah pelelangan/seleksi/pemilihan langsung ulang gagal dan sebagai upaya mendapatkan harga kontrak yang lebih efisien.

Berdasarkan bahan Rakor ULP tahun 2017 Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, pelelangan ulang merupakan salah satu faktor penghambat terjadinya penundaan penandatanganan kontrak yang mengakibatkan waktu pelaksanaan proyek diundur dan menjadi lebih pendek dibandingkan seharusnya. Berdasarkan data Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat tahun 2017, realisasi progres pelelangan dini awal tahun 2017 lebih rendah dibandingkan rencana. Gambar 1.1 menunjukkan kurva S progres pelelangan berdasarkan pembobotan jumlah paket.



Gambar 1.1 Kurva S Progres Pelelangan Berdasarkan Pembobotan Jumlah Paket

Berdasarkan data ULP Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, terdapat 693 paket pekerjaan yang dilakukan lelang ulang pada awal tahun 2017. Dengan banyak terjadinya pelelangan ulang, maka perlu dilakukan analisis terhadap faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelelangan ulang dalam pelaksanaan proses lelang yang dilakukan secara elektronik.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan objek studi yaitu Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air (Pusair), Pusjatan dan Puskim secara keseluruhan berada di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Adapun sampel penelitian yaitu Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), Panitia (Pokja Pengadaan barang/jasa), penyedia jasa yang mengikuti proses lelang pada paket-paket kegiatan konstruksi, barang, konsultasi dan jasa lainnya yang mengalami lelang ulang selama dilaksanakannya proses pengadaan barang/jasa secara elektronik di institusi tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan beberapa isu yang telah dijelaskan sebelumnya, dalam penelitian ini dirumuskan permasalahan yang akan dikaji sebagai berikut:

Masih belum optimalnya penyerapan anggaran setiap tahun, dalam tahun berjalan dan sering terjadi penyerapan anggaran terlaksana di periode akhir tahun anggaran, salah satunya akibat dari pelelangan ulang. Untuk mengatasi isu tersebut diperlukan penelitian penyebab terjadinya pelelangan ulang.

Tidak diketahuinya masalah penyebab yang paling berpengaruh terhadap terjadinya pelelangan ulang pada sistem pelelangan secara elektronik. Untuk itu diperlukan metode yang tepat untuk mengetahui faktor yang paling berpengaruh.

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a) Mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya pelelangan ulang secara elektronik.
- b) Mengetahui penyebab terjadinya pelelangan ulang yang paling dominan atau faktor yang paling berpengaruh pada pelelangan secara elektronik,
Adapun manfaat yang akan dicapai dari penelitian ini adalah:
 - a) Memberikan pengetahuan tentang faktor-faktor penyebab terjadinya pelelangan ulang secara elektronik sehingga pelaksanaan lelang ulang secara elektronik dapat diminimalisir dan harapannya penyerapan anggaran tidak banyak terjadi di akhir tahun anggaran.
 - b) Memberikan kontribusi keilmuan mengenai faktor terjadinya pelelangan ulang secara elektronik.

1.4 Batasan Studi

Mengingat banyaknya jenis pengadaan barang/jasa yang perlu dikaji, maka penelitian dalam tesis ini dibatasi sebagai berikut:

Penelitian ini menggunakan data kualitatif yang berasal dari responden yang terlibat (PPK, Pokja dan Penyedia Jasa) dalam proyek konstruksi yang ada dilingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian PUPR (PUSAIR, PUSJATAN dan PUSKIM).

Identifikasi faktor lelang ulang dilakukan berdasarkan hasil kajian pustaka dari beberapa literatur dan wawancara kepada para pelaku pelelangan di Lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian PUPR (PUSAIR, PUSJATAN dan PUSKIM).

1.5 Sitematika Penulisan

Sistematika penulisan untuk menyusun penelitian ini, yaitu:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, batasan studi, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memaparkan teori-teori yang mendasari penelitian dan penulisan tesis ini.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian yang telah diidentifikasi sebelumnya. Dalam bab ini disampaikan desain penelitian termasuk di dalamnya metode pengumpulan dan analisis data.

BAB 4 ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas pengumpulan data, hasil dari responden, pengolahan data, analisis data, dan pembahasan hasil analisis data.

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memaparkan simpulan dan saran berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilaksanakan pada tahapan sebelumnya.

